

PEMBANGUNAN DAN KEMISKINAN
Tinjauan Kritis Pergeseran Strategi Penanggulangan Kemiskinan
Dari Pertumbuhan Ekonomi Sampai Pemberdayaan

Oleh : **Muhammad Musiyam**

ABSTRACT

There had been some changes of poverty prevention strategy for the government of the New Order. In the development process, the change of the strategy from economy growth method to the implementation of "Presidential Decree of Underdeveloped Territorial program (IDT)" actually emphasized on the increased attention to the poor. It was proved that the combination of various programs could decrease the poverty rate both quantitatively and significantly. However, because the pattern of the top-down and the future of the charity remained to dominate on the overall strategy, the poor could not have developed significantly independent. Thus, poverty prevention strategy in the future must emphasize on the development of the poor's creativity, initiative and capability based on the mobilization of the local resources, so it can make the poor develop and grow independently. In such a way, continual development will reasonably run. A change of strategy needs the reshuffle of political structure to democracy.

INTISARI

Sampai berakhirnya kekuasaan rezim Orde Baru telah terjadi beberapa kali pergeseran strategi penanggulangan kemiskinan. Pergeseran strategi dari model pertumbuhan ekonomi sampai pelaksanaan program Inpres Desa Tertinggi sebetulnya mencerminkan peningkatan perhatian terhadap kelompok miskin dalam proses pembangunan. Diakui, kombinasi dari kinerja berbagai program itu secara kuantitatif telah dapat menurunkan jumlah kemiskinan absolute dalam bersaran yang cukup signifikan. Namun karena pola *top-down* dan sifat *charity* masih mendominasi keseluruhan strategi ini maka kemandirian kelompok miskin belum mampu ditumbuhkan secara berarti. Oleh karena itu maka strategi penanggulangan kemiskinan ke depan harus dititik beratkan pada penumbuhan kreatifitas, prakarsa dan kemampuan komunitas miskin untuk memobilisasi sumberdaya local, yang pada gilirannya akan menumbuhkan kemandirian kelompok miskin untuk berkembang. Dengan cara demikian maka berkelanjutan pembangunan menjadi lebih terjamin. Perubahan strategi itu menuntut adanya perombakan struktur politik menuju kearah yang demokratis, dengan mengembalikan kedaulatan sepenuhnya di tangan rakyat.